

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Rancangan Penelitian.

Berdasarkan tinjauan pustaka serta didasarkan pada penelitian yang telah ada sebelumnya maka penelitian ini di dasarkan pada beberapa aspek:

1). Tujuan Penelitian.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena berusaha mengidentifikasi suatu hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan antara variabel yang di uji (Puguh Suharso, 2009:10).

2). Jenis Penelitian.

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini berusaha menguji teori–teori tertentu dengan cara meneliti antar variabel. Variabel–variabel tersebut kemudian akan dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Juliansyah Noor, 2011:38).

3). Metode dan Teknik Pengumpulan Data.

Berdasarkan metode dan teknik pengumpulan data, penelitian ini adalah penelitian sekunder karena penelitian ini melakukan pengamatan dengan menggunakan data–data yang telah tersedia secara tidak langsung berupa catatan atau laporan keuangan histori yang telah tersusun dan telah di publikasikan (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002:147) atau laporan keuangan yang bersumber dan berkaitan dengan kinerja keuangan

perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menentukan kriteria–kriteria tertentu dengan jangka waktu tertentu (Rita Pudji Astuti, 2014).

3.2. Batasan Penelitian.

Penelitian ini hanya terbatas pada ruang lingkup perusahaan industri yang bergerak dibidang *food and beverage* bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 hingga 2014 dan terbatas hanya pada pengujian menggunakan rasio keuangan yaitu profitabilitas, struktur aset dan likuiditas perusahaan.

3.3. Identifikasi variabel.

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka variabel yang akan diuji dan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Variabel (Y) adalah variabel terikat yaitu struktur modal (DAR).
- 2). Variabel (X) adalah variabel bebas yaitu (X_1) profitabilitas (ROE), (X_2) struktur aset (FAR) dan (X_3) likuiditas (CR).

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.

3.4.1. Struktur Modal.

Merupakan komponen antara penggunaan hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam menentukan struktur modal. Implementasinya dapat berupa dengan melakukan penerbitan saham baru, surat hutang (obligasi) atau menggunakan dana dari pihak penyedia jasa

keuangan (kreditur) dan penggunaan laba ditahan. Dalam penelitian ini struktur modal akan di proksi dengan menggunakan DAR (*Debt to Asset Ratio*) yang merupakan perbandingan antara total hutang dan aset perusahaan. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus (2)

3.4.2. Profitabilitas.

Merupakan variabel yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk mensejahterakan para pemegang saham. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*) rasio ini adalah rasio keuangan yang menunjukkan sejauh manakah perusahaan dapat mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur keuntungan serta tingkat investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham. ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dibagi total ekuitas. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus (3).

3.4.3. Struktur Aset.

Merupakan variabel yang menunjukkan seberapa besar total aset perusahaan yang terdiri dari aset tetap dan aset lancar. Struktur aset juga dapat menunjukkan jumlah kekayaan perusahaan yang dapat dijadikan jaminan dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan FAR (*Fix Aset Ratio*) yang merupakan perbandingan antara

asset tetap dan total aset. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus (6).

3.4.4. Likuiditas.

Merupakan variabel yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat mengetahui hasilnya dalam penelitian ini likuiditas diproksi menggunakan CR (*Current Ratio*). Tujuannya adalah untuk mengukur dan menilai kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini merupakan perbandingan antara aset lancar dibagi kewajiban jangka pendek. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus (7)

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan, laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan. Sedangkan sampel diambil dengan menggunakan metode (*Purposive sampling*) dengan kriteria sample yang telah ditentukan yaitu:

- a) Perusahaan telah secara konsisten menerbitkan laporan keuangannya dan telah dipublikasikan pada periode 1 Januari 2010 hingga 31 Desember 2014.
- b) Data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.
- c) Perusahaan tidak di delisting dari daftar BEI selama periode penelitian.

3.6.Data dan Metode Pengumpulan Data.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu laporan keuangan yang tersedia di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id selama periode pengujian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti.

3.7.Teknik Analisis Data.

Metode analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menginterpretasikan suatu hasil yang didapat melalui aktivitas pengumpulan sampel kemudian mengolahnya untuk menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif.

Analisis pada penelitian ini menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Berganda.

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Analisis ini juga digunakan untuk memprediksikan nilai dari suatu variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas,

struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal dengan menggunakan persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Dimana :

Y = Struktur Modal (DAR).

α = Konstanta (Jika nilai $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$).

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi (Nilai peningkatan atau penurunan).

(X_1) = Profitabilitas (ROE).

(X_2) = Struktur Aset (FAR).

(X_3) = Likuiditas (CR).

e_i = Standar Error (Variabel Gangguan).

3. Pengujian Hipotesis.

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk melihat apakah variabel profitabilitas, struktur aktiva dan likuiditas masing – masing variabel bebas secara parsial atau secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, maka digunakanlah uji t sebagai berikut:

1) Uji variabel profitabilitas terhadap struktur modal.

a) Merumuskan hipotesis.

$$H_0: \beta_i \geq 0$$

Artinya : Variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.

$$H_1: \beta_i < 0$$

Artinya : Variabel profitabilitas mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.

- b) Menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan $> 0,05$
- c) Menghitung nilai dari t_{hitung} dengan rumus :

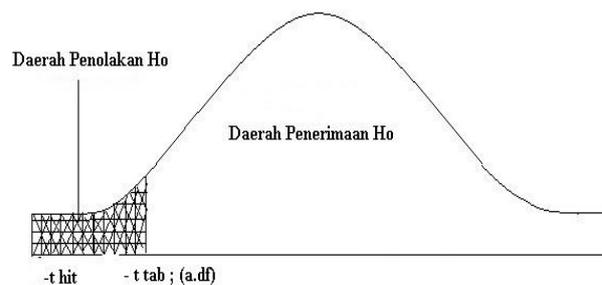
$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s(b_i)}$$

Dimana :

B_i = Koefisien regresi X_i

$S(b_i)$ = Standart error.

- d) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan.



Gambar 3.1
Kurva daerah penerimaan dan penolakan.

- e) Menarik Kesimpulan.
- a) Apabila $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel profitabilitas suatu perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.
- b) Apabila $t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya variabel profitabilitas suatu perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.

2) Uji variabel struktur aset terhadap struktur modal.

a) Merumuskan hipotesis.

$$H_0: \beta_i \leq 0$$

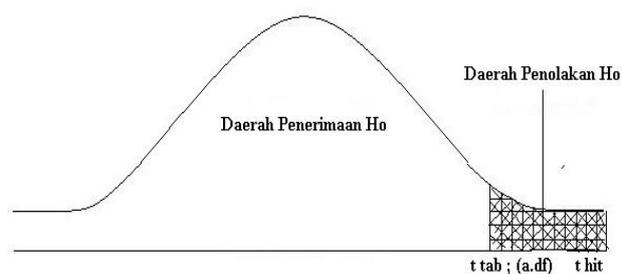
Artinya : Variabel struktur aset tidak memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal.

$$H_1: \beta_i > 0$$

Artinya : Variabel struktur aset memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal.

b) Menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan $> 0,05$

c) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan.



Gambar 3.2
Kurva daerah penerimaan dan penolakan.

d) Mengitung nilai t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S(b_i)}$$

Dimana :

B_i = Koefisien regresi X_i

$S(b_i)$ = Standart error

e) Menarik Kesimpulan.

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel struktur aset suatu perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.
- b) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel struktur aset suatu perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal.
- 3) Uji variabel likuiditas terhadap struktur modal.

- a) Merumuskan hipotesis.

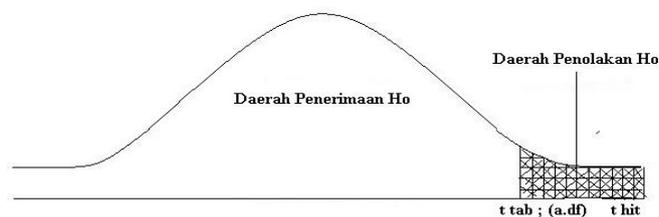
$$H_0: \beta_i \leq 0$$

Artinya : Variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

$$H_1: \beta_i > 0$$

Artinya : Variabel likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

- b) Menentukan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan $> 0,05$
- c) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan.



Gambar 3.3
Kurva daerah penerimaan dan penolakan.

d) Mengitung nilai darit_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S(b_i)}$$

Dimana :

B_i = Koefisien regresi X_i

$S(b_i)$ = Standart error.

e) Menarik kesimpulan.

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel likuiditas perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

b) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel likuiditas suatu perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal.